

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Pre Eksperimental* dengan menggunakan jenis rancangan *One – Group Pretest-posttest Design* yaitu rancangan satu kelompok dimana satu kelompok diukur dan diamati sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) perlakuan (Fraenkel, Wallen & Hyun, 2012). Pemberian pretest dan posttest dilakukan agar dapat mengetahui tingkat perbedaan pengetahuan ibu dan konsumsi energi dan protein balita *wasting* sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan gizi dengan menggunakan media buku saku gizi Berikut design penelitian :

<i>O</i>	<i>X</i>	<i>O</i>
Pretest	Treatment	Posttest

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Data diambil pada tanggal 10 Desember 2023, kegiatan penelitian dilakukan pada tanggal 18 Desember-25 Desember 2023

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Mulyorejo Kota Malang, Jawa Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu dengan bayi risiko stunting usia 0-12 bulan dilaksanakan di Kelurahan Mulyorejo Kota Malang, Jawa Timur.

2. Sampel

Sampel penelitian diambil dengan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2019) teknik ini sering dilakukan bila jumlah populasi realtif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil dimana penentuan sampel populasi akan digunakan seluruhnya sebagai sampel. Sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria dibawah ini :

a. Kriteria Inklusi :

1. Ibu dengan bayi risiko stunting 0-12 bulan
2. Bersedia untuk menjadi penelitian.

3. Tinggal menetap di Kelurahan Mulyorejo

b. Kriteria Eksklusi

Ibu balita yang tiba-tiba mengundurkan diri dengan berbagai alasan dengan atau tanpa persetujuan peneliti.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (Independen) : Penyuluhan gizi media Buku Saku Gizi
 2. Variabel terikat (dependen) : Pengetahuan ibu, tingkat konsumsi energi dan protein bayi risiko stunting usia 0-12 bulan
3. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel terikat				
Penyuluhan gizi dengan media Buku Saku Gizi	Pemberian informasi kepada sasaran untuk meningkatkan pengetahuan tentang wasting dengan media buku saku gizi	-	-	-
Variabel bebas				
Tingkat pengetahuan	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan balita wasting (penyebab,dampak,upaya pencegahan), Energi (sumber energi), Protein (sumber protein), pemberian makan sesuai usia, contoh makanan bergizi sesuai usia balita	Kuesioner pretest dan post test	Baik : >80% Cukup : 60-80% Kurang : <60% (Balitawati,dkk 2004 dalam (Pratiwi, 2020))	Ordinal
Tingkat konsumsi energi	Jumlah asupan energi yang diperoleh dari makanan dan minuman yang dihitung dalam satuan kalori dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG)	Form food recall 2x24 jam	Dinyatakan dalam satuan Kkal	Rasio
Tingkat konsumsi protein	Jumlah asupan protein yang diperoleh dari makanan dan minuman yang dihitung dalam satuan gram dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG)	Form food recall 2x24 jam	Dinyatakan dalam satuan gram	Rasio

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen/ Alat

- a. Kuesioner pengetahuan
- b. Formulir food recall 24 jam

F. Metode Pengumpulan Data

- a. Data gambaran umum lokasi penelitian
Data gambaran umum lokasi penelitian diperoleh melalui wawancara kepada petugas Kelurahan Mulyorejo atau data yang terdapat di Kelurahan Mulyorejo
- b. Data karakteristik responden
 - 1) Data identitas ibu meliputi nama, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan rata-rata perbulan.
 - 2) Data identitas anak meliputi nama, usia, jenis kelamin, tanggal lahir dan riwayat penyakit, BB lahir dan BB TB yang diperoleh melalui wawancara dan data puskesmas.
- c. Data pengetahuan ibu diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden sebelum dan sesudah penyuluhan gizi,
- d. Data tingkat konsumsi balita sebelum dan sesudah penyuluhan gizi dengan menggunakan metode recall 2x24 jam.

G. Pelaksanaan Penelitian

Ibu balita akan mendapatkan intervensi berupa edukasi dengan media buku saku dan diberikan selama penyuluhan berlangsung. Ibu akan mendapatkan edukasi gizi terkait stunting dan pola makan yang baik. Hal ini bertujuan agar anak hidup sehat, dan pola makan anak teratur dan orang tua bisa memberikan pelajaran dan pemahaman terkait gizi dan bahaya *stunting* pada anak sejak usia dini. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan sesuai jadwal pada Tabel di bawah

Tabel 3.2 Pelaksanaan Penelitian

Minggu ke-	Kegiatan	Waktu	Hasil
------------	----------	-------	-------

Minggu 1	<ul style="list-style-type: none"> • Pendataan balita berkoordinasi dengan ahli gizi dan kader Puskesmas Mulyorejo • Mendapatkan ibu dengan bayi risiko stunting • Menanyakan kesediaan menjadi responden di Puskesmas Mulyorejo dinyatakan dengan formulir persetujuan. • Mengisi data ibu dan balita 	-	Mendapatkan ibu dengan bayi risiko stunting
Minggu 2	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan rumah ibu balita melakukan recall 2x24 jam 	-	Mendapatkan data recall
Minggu 3	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pretest pengetahuan ibu dengan memberikan formulir kuesioner • Penyuluhan dengan media buku saku • Memberikan pre-test 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 menit untuk mengambil data pengetahuan ibu • 45-60 menit untuk penyuluhan gizi dan tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu dapat memahami materi • Mendapatkan data pengetahuan ibu sebelum dan sesudah penyuluhan gizi
Minggu 4	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan rumah melakukan recall 2x24 jam • Post test • Penyuluhan dengan media buku saku, tanya jawab • Pre test 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 menit untuk mengambil data pengetahuan ibu • 45-60 menit untuk penyuluhan gizi dan tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu dapat memahami materi • Mendapatkan data pengetahuan ibu sebelum dan sesudah penyuluhan gizi
Minggu 5	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan rumah melakukan recall 2x24 jam 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 menit 	Mendapatkan data recall balita

H. Metode Pengolahan dan Penyajian Data

a. Data Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Data ini meliputi gambaran dan fasilitas pelayanan kesehatan umum lokasi serta keadaan Desa disajikan dalam bentuk tabel serta dianalisis secara deskriptif.

b. Data karakteristik responden

Data karakteristik responden ibu dan balita ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif.

c. Data pengetahuan ibu balita

Pengukuran pengetahuan ibu dilakukan dengan menjawab kuesioner. Diberikan 20 pertanyaan dengan bentuk jawaban pilihan ganda. Setiap jawaban yang benar akan diberi skor nilai "1" dan jawaban salah akan diberi skor "0". Hasil dinyatakan dengan satuan persen (%) dengan rumus :

$$\text{Total nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{total nilai maksimal}} \times 100$$

Setelah didapatkan total nilai, selanjutnya nilai akan dikategorikan berdasarkan Baliwati dkk (2004 dalam (Pratiwi, 2020)), antara lain:

- a. Baik : > 80% jawaban benar
- b. Cukup : 60 - 80% jawaban benar
- c. Kurang : <60% jawaban benar

Data pengetahuan ibu disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

d. Data konsumsi makanan

Data konsumsi balita diperoleh dari hasil recall 2x24 jam dengan bantuan *Nutrisurvey 2007* sebagai alat bantu perhitungan zat gizi makro. Hasil konsumsi balita dibandingkan dengan ketentuan AKG sesuai umur.

Tingkat konsumsi energi, protein, lemak, karbohidrat juga dinyatakan dalam bentuk persentase dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah asupan energi dan zat gizi perhari}}{\text{kebutuhan energi dan zat gizi perhari}} \times 100$$

Setelah didapatkan hasil persentase kemudian digolongkan dalam beberapa kategori menurut (Depkes RI, 2003; Tamimi & Rimbawan, 2015)

Tabel 3.3 Kategori Berdasarkan Tingkat Konsumsi

Kategori	Tingkat Konsumsi (%)
Lebih	>120
Normal	90-119
Defisit tingkat ringan	80-89
Defisit tingkat sedang	70-79
Defisit berat	<70

Data konsumsi makan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis tiap variabel yang ada secara deskriptif.

2. Analisis Bivariat

Uji yang digunakan untuk melihat perbandingan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan uji *Paired t test*. Sebelumnya di uji terlebih dahulu untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji normalitas . uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena sampel data <50 dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi 0,05 (sig >0,05).

Apabila data dinyatakan berdistribusi normal maka akan menggunakan statistik parametrik yaitu uji *Paired t test*, jika data dinyatakan berdistribusi tidak normal makan akan dilakukan uji *Wilcoxon*.